

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dengan Pihak BDI Denpasar

- Peneliti : “Selamat pagi pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Yogie Susila mahasiswa Undiksha, Saya ijin bertanya, untuk *website* BDI Denpasar apakah sebelumnya sudah pernah di evaluasi aksesibilitasnya pak nggih? Jika belum saya ijin ingin melakukan penelitian skripsi terkait itu pak.”
- Pihak BDI : “Selamat Pagi, rencananya kamu mau melakukan apa saja? Coba di list dulu ya, supaya jadi bahan pertimbangan di awal”
- Peneliti : “Untuk penjelasan mengenai penelitian saya apakah boleh saya melakukan wawancara besok secara online pak ya?”
- Pihak BDI : “Boleh dengan mengirimkan file power point yang berisi inti-intinya saja”
- Peneliti : “Baik pak, berikut ppt poin-poin penelitian yang bisa saya jelaskan pak, jika ada kata yang kurang enak saya mohon maaf (mengirimkan file power point)”
- Pihak BDI : “Oke saya sudah paham dan bagus untuk melakukan evaluasi tersebut, silahkan lanjutkan”
- Peneliti : “Baik pak, mohon bantuannya pak, terimakasih”
- Peneliti : “Selamat siang pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya ijin bertanya, kira-kira selama satu tahun berapa jumlah diklat yang dilakukan oleh BDI pak ya?”
- Pihak BDI : “Untuk tahun 2022 kemarin sebanyak 2000 orang sedangkan tahun 2023 kira-kira sekitar 2700 orang”
- Peneliti : “Kalau untuk jumlah event/acara diklatnya berapa pak?”
- Pihak BDI : “Untuk tahun lalu sekitar 90 diklat, tahun ini masih proses”
- Peneliti : “Ijin bertanya pak, apakah ada pak ya dari sisi pengguna *website* BDI menyampaikan keluhan selama pengalaman mereka dalam menggunakan *website* BDI?”
- Pihak BDI : “Tidak ada keluhan”
- Peneliti : “Sebelumnya saya ijin bertanya pendapat bapak sebagai pengelola *website*, disini saya kan mengevaluasi *website* BDI, apakah login Sidia termasuk didalam konteks *website* BDI atau berbeda pak ya? Kalau misalkan termasuk mungkin saya akan mengevaluasinya juga dan butuh

akses untuk *login*, jika tidak termasuk mungkin saya tidak sampai mengevaluasi kedalam *login* Sidia”

Pihak BDI : “Sidia dan *website* bdi Denpasar adalah 2 hal yg berbeda. Sidia merupakan sistem informasi dan *website* adalah *company profile*”

Peneliti : “Baik pak, berarti saya fokus ke *website* BDI saja pak”

Pihak BDI : “Iya”

Peneliti : “Saya ijin bertanya pak, sebelumnya apakah pernah mengadakan diklat yang pesertanya khusus penyandang disabilitas pak ya?”

Pihak BDI : “BDI pernah mengadakan *workshop* dan diklat yang pesertanya khusus penyandang disabilitas”

Peneliti : “Baik pak, terimakasih atas informasinya pak Rizal dan pak Harjo, sekali lagi mohon maaf sudah mengganggu waktunya”

Lampiran 2. Riwayat Hidup



Kadek Yogie Susila Putra lahir di Banyuning pada tanggal 15 April 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Made Arnawa dan Luh Sri Murtiasih. Penulis berstatus Warga Negara Indonesia (WNI) dan memeluk agama Hindu. Alamat tempat tinggal penulis di Jalan Pulau Obi Nomer 5, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Bhayangkari pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SD LAB Undiksha dan lulus tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus tahun 2015, setelah penulis lulus dari SMP Negeri 2 Singaraja penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Singaraja dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus tahun 2018. Setelah lulus, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan mengambil program studi (S1) Sistem Informasi, jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan.